

LAMPIRAN II

A. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung agar dapat memperoleh informasi dan data terkait “Implikasi *Diagnostic Assesment* Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAK di SMAN 1 Tana Toraja”. Adapun teknik observasi yang dilakukan antara lain:

1. Observasi Langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Tana Toraja

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Langkah-langkah Pembelajaran Berdiferensiasi	Menetapkan capaian pembelajaran			
	Mengevaluasi kemampuan siswa			
	Menentukan atau memilih strategi pembelajaran			
	Memberikan opsi dalam proses pembelajaran			
	Memberikan umpan balik yang berkualitas			
	Evaluasi dan adaptasi			

2. Observasi strategi pembelajaran berdiferensiasi di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja

Kompenen	Indikator	jawaban (√)		Catatan
		Ya	Tidak	
Diferensiasi Konten	1) Variasi materi yang diajarkan (guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi) 2) Relevansi materi dengan kebutuhan siswa/materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa 3) Tingkat kesulitan materi disesuaikan dengan kemampuan siswa			
Diferensiasi Proses	1) Variasi metode pengajaran 2) Penyesuaian intruksi berdasarkan kebutuhan siswa 3) Menggunakan strategi dan metode belajar yang beragama			
Diferensiasi Produk	1) Variasi tugas dan produk belajar yang dihasilkan siswa 2) Penilaian berbasis kinerja 3) Penyesuaian tugas projek/produk berdasarkan kemampuan dan kreativitas siswa			
Diferensiasi Lingkungan	1) Penyesuaian lingkungan belajar berdasarkan Tingkat kenyamanan siswa 2) Penataan kelas dengan nyaman			

LAMPIRAN III

Dokumen-dokumen guru

Bentuk *diagnostic assessment* kognitif dan *diagnostic assessment* non kognitif yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tana Toraja, laporan *diagnostic assessment* kognitif dan *diagnostic assessment* non kognitif semester genap UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja, modul ajar guru PAK kelas XI, dan Capaian Pembelajaran umum

A. *Diagnostic assesment* non kognitif yang digunakan di SMAN 1 Tana Toraja

ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF

ALL ABOUT ME

Nama saya:

Nama panggilan saya:

Pelajaran yang paling saya sukai:

Kegiatan di sekolah yang paling saya sukai:

Cita-cita saya

Cara belajar yang saya senangi:

- Menonton video
- Mendengarkan Audio
- Aktivitas Bergerak

Kelas :

Pengalaman menyenangkan saya di kelas sebelumnya :

Pengalaman tidak menyenangkan saya di kelas sebelumnya:

Jika melakukan kesalahan, saya ingin ditegur dengan cara:

LIVWORKSHEETS

B. *Diagnostic assesment* kognitif yang digunakan di SMA Negeri 1 Tana Toraja

Pada pelajaran 10 (Mediasi dan Rekonsiliasi) pertanyaan dibuat dalam aplikasi *quiziz*

1. Berapa agama yang diakui di Indonesia
2. Apa arti semboyan Bhineka Tunggal Ika
3. Apa itu Pancasila? Apa saja dasar-dasarnya?
4. Apa itu iman Kristen?
5. Apa hubungan iman Kristen dengan Pancasila?
6. apa yang anda pahami tentang rekonsialiasi dan mediasi?

DOKUMENTASI

I. Observasi pada saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran



II. Observasi saat guru menjelaskan materi dengan video



III. Observasi saat guru melakukan diferensiasi lingkungan dan produk



LAMPIRAN IV

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/Tanggal : 23 April dan 30 Mei 2024

Lokasi : UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja

Kelas : XI

a. Observasi Langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Tana Toraja

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Langkah-langkah Pembelajaran Berdiferensiasi	Menetapkan capaian pembelajaran	(√)		Guru PAK pada Fase F kelas XI pada materi "Mediasi dan Rekonsiliasi" guru jelas menetapkan capaian pembelajaran yaitu "peserta didik telah mencapai tahap manusia dewasa dan memiliki hidup baru maka pada fase ini peserta didik terus berproses menjadi lebih dewasa terutama dalam menjalankan tanggung jawab sosial kemasyarakatan, identitas peserta didik remaja Indonesia yang beragama Kristen ditempatkan melalui tanggungjawab sebagai anggota gereja dan warga negara". Guru juga menguraikan tujuan pembelajaran diantaranya peserta didik diharapkan mampu mengkreasi proses mediasi dan rekonsiliasi, merangkum arti moderasi beragama di Indonesia, membuat program moderasi beragama dalam lingkungan sekolah, membuat karangan atau video singkat tentang kehidupan masyarakat yang penuh damai.
	Mengevaluasi kemampuan siswa	(√)		Dalam konteks SMA Negeri 1 Tana Toraja guru PAK mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi melalui pertanyaan terbuka, latihan praktis/ tes tertulis, dan tugas reflektif kemudian menyusun rencana tindak lanjut. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan <i>diagnostic assesment</i> , asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif digunakan untuk mengevaluasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan asesmen sumatif untuk menilai hasil kerja dari peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan modul ajar yang dibuat oleh guru dimana juga tercantum untuk memberikan

			pertanyaan terbuka, latihan praktis, dan tugas reflektif kepada siswa.
	Menentukan atau memilih strategi pembelajaran	(√)	Kelas XI di SMA Negeri 1 Tana Toraja guru PAK pada materi “Mediasi dan Rekonsiliasi” menggunakan pendekatan pembelajaran naratif-eksperiensial agar peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan mediasi dan rekonsiliasi melalui cerita dan pengalaman nyata, guru PAK pada kelas XI juga menggunakan model pembelajaran inkuiri agar peserta didik terlibat dalam proses eksplorasi dan penemuan tentang mediasi dan rekonsiliasi melalui pengamatan, eksperimen, dan penyelidikan, kemudian guru menggunakan metode pembelajaran beragam seperti ceramah, diskusi kelompok, dan presentasi.
	Memberikan opsi dalam proses pembelajaran	(√)	Dalam konteks SMA Negeri 1 Tana Toraja termuat dalam modul ajar bahwa guru PAK akan memberikan opsi /pilihan kepada siswa dalam menyelesaikan juga hal ini juga terlihat di dalam kelas dimana guru memberikan opsi kepada siswa dalam memilih cara untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas, serta memilih peran dalam kelompok.
	Memberikan umpan balik yang berkualitas	(√)	Di SMA Negeri 1 Tana Toraja guru PAK memberikan umpan balik yang konkret dan konstruktif kepada siswa, baik secara langsung maupun melalui penilaian formatif, untuk membantu peserta didik memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka dalam memahami materi. Hal tersebut juga sejalan dengan modul ajar yang dibuat oleh guru dimana termuat rubrik penilaian tentang penilaian pengetahuan yaitu tes tertulis dan penilaian keterampilan (proyek) berupa video dan karangan. Umpan balik juga terlihat pada kegiatan setiap kegiatan penutup yaitu guru memberikan umpan balik terkait jawaban dan partisipasi peserta didik selama kegiatan

	Evaluasi dan adaptasi	(√)		Di SMA negeri 1 Tana Toraja, guru secara terus-menerus mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dan mengadaptasi pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan dan tanggapan siswa, termasuk mengubah pendekatan atau materi yang diajarkan jika diperlukan. ⁸⁹ Sebagaimana dalam modul ajar guru, adaptasi dan evaluasi dilaksanakan dengan refleksi guru itu sendiri dan siswa, adapun pertanyaan refleksi kepada guru yaitu apakah strategi pengajaran yang saya gunakan efektif dalam membantu peserta didik memahamai materi rekonsiliasi dan mediasi, apakah ada perubahan yang dapat saya lakukan dalam kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan relevan bagi peserta didik, dan bagaimana saya dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam diskusi dan proyek kolaboratif. Kemudian pertanyaan refleksi untuk siswa yaitu apakah pemahaman saya tentang mediasi dan rekonsialiasi meningkat setelah kegiatan ini, bagaimana pengalaman membuat video atau karangan membantu saya memahami konsep perdamaian.
--	-----------------------	-----	--	---

b. Observasi Strategi pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Tana Toraja

Kompenen	Indikator	jawaban (√)		Catatan
		Ya	Tidak	
Diferensiasi Konten	1) Variasi materi yang diajarkan (guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi)	(√)		Guru menggunakan berbagai sumber belajar seperti yang tercantum pada modul. Di SMA Negeri 1 Tana Toraja, guru menggunakan sumber belajar yang beragam, termasuk teks, multimedia, dan sumber-sumber kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa di SMA Negeri 1 Tana Toraja. Materi disesuaikan
	2) Relevansi materi dengan	(√)		

	<p>kebutuhan siswa/materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa</p> <p>3) Tingkat kesulitan materi disesuaikan dengan kemampuan siswa</p>	(√)	<p>dengan kebutuhan siswa dengan mengaitkan materi rekonsiliasi dan mediasi dengan program moderasi beragama di lingkungan sekolah. Materi disesuaikan dengan kemampuan siswa dengan menyediakan variasi dalam tingkat kesulitan, memungkinkan siswa dengan berbagai tingkat kemampuan untuk mengakses materi secara efektif. Guru pada materi rekonsiliasi dan mediasi menggunakan berbagai bahan bacaan sebagaimana yang tercantum dalam daftar pustaka modul ajar, guru menampilkan materi ajar pada proyektor LCD berupa film, gambar, rekaman untuk <i>listening</i>. Peserta didik dengan kesulitan belajar diberi bantuan tambahan dalam menjawab pertanyaan dan guru juga memberikan contoh-contoh konkret untuk membantu pemahaman peserta didik yang mengalami kesulitan, sementara peserta didik dengan pencapaian tinggi diberikan pertanyaan tambahan yang menantang untuk dikerjakan dan guru juga memberikan kesempatan untuk memimpin diskusi kelompok.</p>
Diferensiasi Proses	<p>1) Variasi metode pengajaran</p> <p>2) Penyesuaian intruksi berdasarkan kebutuhan siswa</p> <p>3) Menggunakan strategi dan metode belajar yang beragama</p>	(√) (√) (√)	<p>Di kelas XI SMA Negeri 1 Tana Toraja pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa bersama, dan absensi. Pada bagian apersepsi guru mengajak peserta didik untuk mengamati teks lagu kidung jemaat 267 "Damai di Dunia" kemudian dari lagu tersebut guru memberikan pertanyaan pemantik tentang makna dari lagu tersebut. Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang mediasi dan rekonsiliasi, setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mendorong pemahaman siswa. Pada kegiatan inti terdapat dua kegiatan penting yaitu</p>

				<p>kegiatan menjawab pertanyaan dan kegiatan berdiskusi, pada kegiatan menjawab pertanyaan, peserta didik ditugaskan untuk menjawab dua pertanyaan terkait mediasi dan rekonsiliasi dengan kata-kata sendiri. Kemudian pada kegiatan kedua yaitu diskusi guru membagi peserta didik dalam 3-4 kelompok, setelah kelompok terbentuk guru memberikan pertanyaan yang tertera pada buku siswa.</p> <p>Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi jawaban dan partisipasi peserta didik selama kegiatan, guru memberi apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam diskusi kemudian guru mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam</p>
Diferensiasi Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1) Variasi tugas dan produk belajar yang dihasilkan siswa 2) Penilaian berbasis kinerja 3) Penyesuaian tugas proyek/produk berdasarkan kemampuan dan kreativitas siswa 	<p>(√)</p> <p>(√)</p> <p>(√)</p>		<p>Dalam konteks SMA Negeri 1 Tana Toraja, siswa diberi pilihan untuk menyelesaikan tugas akhir pada materi mediasi dan rekonsiliasi dengan memilih membuat video tentang perdamaian dalam kehidupan sehari-hari atau membuat karangan tentang kehidupan masyarakat yang penuh damai. Jika peserta didik memilih karangan, guru akan memberikan bimbingan dan menyediakan atau mencari bahan dari berbagai sumber sebagai referensi dalam proses pembuatan karangan. Produk yang dibuat disesuaikan dengan preferensi dan kekuatan individual mereka. Penilaian produk dilakukan melalui observasi langsung terhadap kinerja siswa dalam produk yang dihasilkan.</p>
Diferensiasi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyesuaian lingkungan belajar 	<p>(√)</p>		<p>Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Tana Toraja menciptakan suasana dan lingkungan</p>

	berdasarkan Tingkat kenyaman siswa 2) Penataan kelas dengan nyaman	(√)	yang mendukung dan nyaman bagi siswa, termasuk penataan kelas yang memungkinkan kolaborasi dan interaksi sosial. Kelas diatur sedemikian rupa untuk menciptakan lingkungan yang menstimulasi pembelajaran dan mendukung kegiatan berbasis kelompok serta diskusi yang aktif dan terbuka. Pada kegiatan pembelajaran mediasi dan rekonsiliasi guru membawa siswa ke pondok baca, dan terlihat siswa begitu senang belajar di tempat tersebut
--	--	-----	---